

SKRIPSI
PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS V DI SDN 010 SIBEROBAH

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NUR HANISA

200307004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2024 M/1446 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Hanisa**
Tempat, Tanggal Lahir : Siberobah, 15 Agustus 2002
NPM : 200307004
Alamat : Siberobah, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten
Kuantan Singingi

Dengan ini Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 010 siberobah”** adalah benar hasil karya/tulisan saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 02 Agustus 2024
Saya yang menyatakan



Nur Hanisa
200307004

Bustanur, S.Ag., M.U.s
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nur Hanisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

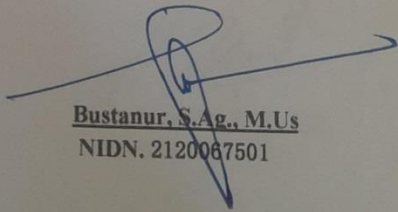
Setelah membaca, meneliti, memeriksa, serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hanisa
NPM : 200307004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 010 Siberobah

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 02 Agustus 2024
Pembimbing I


Bustanur, S. Ag., M.Us
NIDN. 2120087501

A.Mualif S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Nur Hanisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di –
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, meneliti, memeriksa, serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Hanisa
NPM : 200307004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 010 Siberobah

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 02 Agustus 2024
Pembimbing II



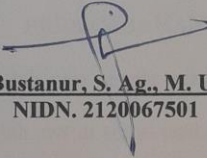
A.Mualif S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI


Skripsi dengan judul “Penerapan Media *PowerPoint* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V di SDN 010 Siberobah” yang ditulis oleh Nur Hanisa, NPM. 200307004, telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 3 Oktober 2024, Skripsi ini sudah di terima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan agama islam.

Teluk Kuantan, 03 Oktober 2024


Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

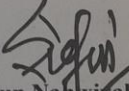
Moderator


A. Muallif S.Pd.L., MA
NIDN. 1010078605

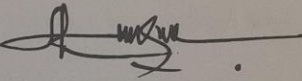
Sekretaris


Alhairi, S. Pd. L., M. Pd.I
NIDN.1010038901

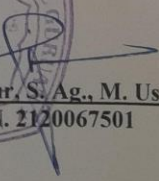
Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S. Pd. I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji II


Andrizal, S.Psi., M. Pd.I
NIDN.2111108301

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi**


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

1. “Keikhlasan akan mengatarkan diri mu pada suatu kenyataan yang lebih

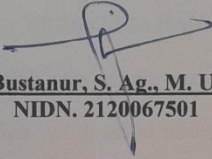
indah di depan sana kamu harus yakin pada diri mu dan hati kecilmu

bahwa kamu bisa menjadi apapun dengan segala niat dan usaha”.

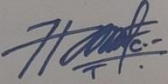
2. “Nikmatilah setiap proses sulit mu karena kamu tidak akan kembali ke

masa-masa itu, rakitlah mimpi-mimpi yang indah dan bangunlah untuk


mewujudkannya, kamu hebat! **Kun fayakun**”.


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

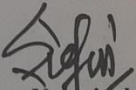
Moderator


A. Mualif S. Pd. I., MA
NIDN. 1010078605

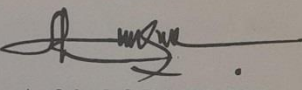
Sekretaris


Alhairi, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN.1010038901

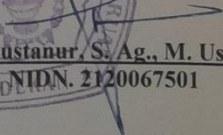
Penguji I


Sopiatus Nahwiyah, S. Pd. I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji II


Andrizal, S. Psi., M. Pd. I
NIDN.2111108301

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah atas segala pertolongan Allah SWT atas segala kemudahan serta krida'an Allah SWT di sertai usaha dan do'a, sehingga penulisan ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat. Dengan penuh rasa syukur karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Pita Misra dan Ayahanda tersayang Ramadan yang selalu mendoakan serta memberi motivasi yang hebat.
2. Untuk Nur Hanisa (penulis) yang selalu semangat berjuang dari awal sampai ke titik ini.
3. Untuk keluarga tersayang, abang dan adik yang selalu memberi support.

ABSTRAK

Nur Hanisa, 200307004, ***“Penerapan Media PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas V Di SDN 010 Siberobah”***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *powerpoint* untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan kolaborasi pendidik PAI & BP kelas V, penelitian di lakukan dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar yang di hasilkan dari setiap siklus. Pengumpulan data di lakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini di analisis dengan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase. penerapan media *powerpoint* pada pembelajaran PAI & Bp dapat meningkat kan motivasi belajar peserta didik kelas V SD 010 Siberobah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengukuran motivasi belajar siswa meningkat dapat di lihat dari hasil belajar siswa baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam pebelajaran. Dengan penggunaan media *powerpoint* siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas menunjukkan bahwa, penggunaan media *powerpoint* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, di kelas V SD 010 Siberobah.

Kata kunci: Media Powerpoint, Pembelajaran PAI & BP

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat, nikmat dan ridhanyalah sehingga penulis masih di berikan kesehatan, kesempatan, kesabaran serta karunia kemaun dan tekad yang telah di anugrakan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Penerapan Media *PowerPoint* dalam meningkatkan motivasi belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas V SDN 010 Siberobah”. Tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang bijak, cerdas dan berakhlak di dunia ini.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya karna penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur ,S.Ag.,M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi ,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak Bustanur ,S.Ag.,M.Us selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak A.Mualif ,S.Pd.I.,MA selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu kepada Penulis selama masa perkuliahan.
7. Nitet Nuryanti,S.Pd.I yang telah banyak membantu peneliti untuk mengumpulkan data di SDN 010 Siberobah.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda Ramadan dan Ibunda Pita Misra yang tidak pernah luput memberikan doa, motivasi, dan semangat, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam kuliah dan menimba ilmu dikampus. Terima kasih banyak salam hormat dan ucapan terima kasih buat beliau.
9. semuanya yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung Hanya terimakasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini

sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis dan bukan para pemberi bantuan
Akhir kata, dengan kerendahan hati dan penuh ketulusan semoga proposal ini
bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang
membutuhkan dan berguna bagi kita semua, Aamiin.

Teluk Kuantan, 5 mei 2024

Nur Hanisa
NPM. 200307004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROD	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teoritik.....	8
1. Motivasi Belajar	8
2. Media Power Point	13
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	26
E. Definisi Operasional	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Model Penelitian.....	29

C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Variabel Penelitian	35
F. Teknik pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	27
Tabel 3. 1 Instrumen Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	34
Tabel 4. 1 Daftar jumlah siswa	41
Tabel 4 .2 Data Sarana dan Prasarana SDN 010 Siberobah.....	42
Tabel 4. 4 Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas	46
Tabel 4. 5 Observasi motivasi belajar siswa siklus I	52
Tabel 4. 6 Hasil observasi motivasi belajar siklus II	59
Tabel 4. 7 Keseluruhan hasil observasi motivasi belajar	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Model PTK.....	29
Gambar 4. 1 Bagan Keseluruhan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses belajar, motivasi sangat di perlukan. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi maka akan sulit berhasil. Karena jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dalam menimbulkan motivasi belajar salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara yang dapat di gunakan untuk membantu mempelancar kegiatan pembelajaran salah satunya seperti aplikasi *PowerPoint*.¹

Penelusuran terkait kajian pemanfaatan media pembelajaran power point dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ini telah banyak di lakukan oleh para ilmuan yang hasilnya telah di ungkapkan melalui beberapa publikasi ilmiah, seperti efektivitas penggunaan media power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata peklajaran ekonomidi SMA Negeri satu Kuantan mudik yang di lakukan oleh N Oktaviandri tahun 2023. Selanjutnya ada penerapan metode inkuiri melalui pemanfaatan media power point berbasis mandiri untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar biologi oleh IGPA Arimbawa dalam jurnal ilmiah pendidikan profesi guru tahun 2020. Terdapat juga edukasi untuk meningkatkan pengetahuan

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm. 231.

oleh ST Salsabila, M Rahmat, FA Suprihartono dalam jurnal Riset tahun 2019. Dan tak kalah penting nya para peneliti pun telah memaparkan terkait pengaruh penggunaan media power point yang di lakukan oleh C Putri dalam *Economic Education Analysis Journal* tahun 2013. Telah terdapat pula penelitian terkait pemanfaatan media dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dan madrasah oleh F Sartika, E Desriwita, M Ritonga dalam *Humainika kajian ilmiah mata kuliah umum* tahun 2020. Mekipun demikian belum terdapat kajian yang secara khusus memfokuskan pada Pemanfaatan Media Power Point dalam meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI & BP di jenjang Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu kajian ini lebih di fokuskan pada Pemanfaatan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI & BP Di SD.

Untuk itu maka Salah satu media yang dapat di dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran yakni aplikasi powerpoint yang terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi serta hasil belajar siswa. Meskipun sekola-sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk penggunaan powerpoint ini, akan tetapi belum di pergunakan hal ini karena terbatasnya kemampuan pendidik untuk membuat media dengan bantuan powerpoint serta kurangnya pengetahuan pendidik terkait teknologi.² Oleh karena itu perlu adanya penerapan media power point dalam meningkatkan

² Haliza, "Pemanfaatan Media *Microsoft Powerpoint* Yang Menjadi Penunjang Bidang Pendidikan dan perusahaan", dalam *Jurnal Ilmu komputer, Ekonomi dan Manajemen*, No 2, februari 2022, hlm. 2803-2811.

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SD 010 Siberobah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SD 010 Siberobah ibu Nitet Nuryanti,S.Pd.I, guru belum pernah menggunakan media powerpoint dalam proses kegiatan pembelajaran di SDN 010 Siberobah pemanfaatan media komputer seperti powerpoint ini masih minim di gunakan karena guru masih cenderung menggunakan media berupa papan tulis, serta model pembelajaran konvensional di mana dalam kegiatan pembelajaran di dominasi dengan metode ceramah, di selingi dengan tanya jawab kemudian pemberian tugas, oleh karena itu minat serta motivasi belajar siswa rendah, hal ini di tunjukan dengan sikap peserta didik yang cenderung ramai, kurangnya keaktifan peserta didik, tidak memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi, dan peserta didik sulit memahami materi yang di sampaikan karena metode atau cara penyampaian yang di gunakan oleh pendidik begitu-begitu saja dan sudah sering di terapkan.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media power point. Penggunaan media power point ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan bagi peseta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SD 010 Siberobah. Meskipun sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai untuk

³ Wawancara dengan Ibu Nitet N, (di ruang pustaka SD 010 Siberobah, tanggal 30 maret 2024).

penggunaan powerpoint ini, akan tetapi belum di pergunakan hal ini karena terbatasnya kemampuan pendidik untuk membuat media dengan bantuan powerpoint serta kurangnya pengetahuan pendidik terkait teknologi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait **“PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS V SD 010 SIBEROBAH”**.

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan media *powerpoint* yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa oleh guru dalam pembelajaran PAI dan BP di SD.
2. Banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang penggunaan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa
3. Tidak adanya panduan yang jelas bagi guru mengenai penggunaan media pembelajaran *powerpoint* yang sesuai dengan pembelajaran PAI dan budi pekerti.
4. Rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti di SD.

5. Kurang nya aksesibilitas infrastruktur digital masih terdapat kendala aksesibilitas infrastruktur digital seperti perangkat keras (komputer/tablet) serta konektifitas internet yang memadai.

C. Batasan Masalah

Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan BP di tingkat sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar peseta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 010 Siberobah?
2. Faktor apa yang mempengaruhi penerapan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 010 Siberobah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di uraikan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar peseta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 010 Siberobah.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan media *powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 010 Siberobah.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat terhadap beberapa kalangan di antaranya :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di pakai sebagai bahan informasi dalam proses pembelajaran PAI & BP di sekolah dan bisa meningkatkan pemahaman belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi guru PAI dan BP di bidang penerapan media *power point*. Guru di harapkan berusaha memberikan kreativitasnya dalam proses pembelajaran dan membuat variasi yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI & BP. Serta juga sebagai informasi serta bahan pertimbangan bagi para guru PAI & BP dalam menggunakan media berbasis teknologi maupun komputer dengan menggunakan program *Microsoft Power Point*.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa dalam usaha memahami materi yang di salurkan oleh guru serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & BP di SD.

4. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dari hasil penelitian akan dapat menambah pengembangan ilmu pendidikan, umumnya permasalahan yang berhubungan dengan media pembelajaran dan proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas.

5. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman yang berharga melalui keterlibatan langsung dalam dunia pendidikan khususnya sebagai guru atau pengajar. Serta dapat memberi pengalaman tentang pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran menggunakan media power point sebagai langkah awal menjadi pendidik yang profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Media Powerpoint

a. Pengertian Power Point

Microsof office powerpoint merupakan suatu program komputer sebagai sarana yang dapat di manfaatkan oleh banyak kalangan sebagai media persentasi yang di kembangkan oleh microsoft di tampilkan di layar dengan menggunakan LCD proyektor. Hujair AH. Sanaky mengemukakan bahwasanya media power point di kembangkan oleh microsoft office program aplikasi kantoran yang juga mencakup *mocrosoft Word, exsel*, dan beberapa program lainnya.⁴

Menurut asih Widi Harini, powerpoint adalah aplikasi untuk menyusun presentasi.⁵ Aplikasi ini sangat bagus serta sering di gunakan oleh berbagaikalangan, baik profesional, akademisi, praktisi, maupun persentasi pemula. Menurut Catur Hadi Purnomo, *powerpoint* merupakan satu langkah yang di gunakan untuk menjelaskan sesuatu yang telah di rangkum berupa slide yang menarik bertujuan agar apa yang di sampaikan mudah untuk di pahami. Sedangkan menurut Erhans Verawati, *microsoft*

⁴ Enterprise dan Jumbilee, *Powerpoint untuk seminar dan presentasi*, (Jakarta:Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 34.

⁵ Asih Widi Harini, *Effective dan Powerful Presentation with Powerpoint 2010*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 1.

powerpoint adalah suatu perangkat lunak yang di buat khusus untuk perancangan persentasi yang cepat dan mudah.⁶

Menurut Mardik dkk, *powerpoint* merupakan sebuah program dari mikrosoft yang dapat di gunakan untuk persentasi, baik dalam rapat maupun perencanaan kegiatan lain maupun di gunakan sebagi media pembelajaran. *Microsoft powerpoint* merupakan aplikasi yang mempunyai berbagai fungsi sebagai bahan untuk persentasi. Terutama dalam bidang akademik, bisnis, dan komersial memiliki fitur yang memudahkan pengguna untuk mengimput data berupa teks, vidio, gambar dan audio. Juga terdapat fitur animasi yang di gunakan pada ppt untuk menampilkan slide yang menarik.⁷

Powerpoint adalah salah satu bagian dari rangkaian *mickrosoft* yang berfungsi untuk mempresentasikan pekerjaan, hasil, atau dokumen. Powerpoint ini juga di desain dalam bentuk yang menarik serta mudah dalam pengaplikasiannya, penggunaan *microsoft powerpoint* ini hanya memerlukan bahan untuk penyimpanan data atau hasil dari suatu pekerjaan. Selain mudah di kelolah program ini menyedia kan templat seperti *layoutslide*, *backgroun*, animasi objek, efek teks, dan bisa

⁶ Erhans dan Yuda, Vehrawati, *Microsoft Power Point 2007*, (Jakarta: Ercontara Rajawali, 2008), hlm. 78.

⁷ Maknunah, D., “Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Khaira Ummah*, Vol. 1, No, 1 Tahun 2022, hlm.53-60.

menambahkan video audio, yang membantu dalam pengerjaan serta mempermudah dan memperindah presentasi.⁸

Powerpoint pertama kali dikembangkan oleh Dennis Austin dan Bob Gaskin, yang digunakan sebagai presenter untuk perusahaan Forethought. Inc, hingga kemudian berubah menjadi *powerpoint*. *Powerpoint* ini mengalami kemajuan dan perkembangan sangat cepat hingga tahun 1987 di rilis versi 1.0 menggunakan computer yang didukung oleh Apple Macintosh. Kala itu *powerpoint* masih menggunakan warna hitam putih serta mampu halaman teks dan grafik transparansi Over Head Projector (OHP). Tahun berikutnya versi baru pun muncul dengan dukungan warna. Perkembangan *powerpoint* ini terus terjadi dari masa ke masa tahun 1990 muncul versi 2.0 di pasaran. Pada berbagai versi *powerpoint* yang muncul *powerpoint* versi 2010 lah yang paling banyak diminati. Pada bulan Januari 2015 di rilis juga versi 15.0 penyempurnaan terhadap versi 2007 dan 2010, menu dan toolbar yang terdapat pada *powerpoint* 2013 disebut dengan ribbon.⁹

Sama seperti perangkat *software* presentasi lainnya *powerpoint* ini juga memuat grafik, audio, video, objek teks, suara, serta fitur-fitur lainnya, *powerpoint* ini juga terdapat PPTX di dalamnya yang merupakan bentuk data XML yang hanya tersedia di *Microsoft powerpoint*. Perkembangan *Microsoft powerpoint* ini pun terus berlanjut hingga saat ini, sekarang

⁸ Haliza, N, dkk, "Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint yang Menjadi Penunjang dalam Bidang Pendidikan dan Perusahaan", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2, No. 2 Tahun 2022, hlm. 2805.

⁹ *Ibid*, hlm. 2807.

sudah tersedia juga classpoint yang dapat terhubung dengan *powerpoint* serta di tunjang dengan kemajuan teknologi AI.¹⁰

Powerpoint adalah salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas daya tarik pembelajaran karena proses pembelajaran yang masih sederhana serta kurang nya variasi kemampuan siswa dalam melihat, mendengar, dan mengingat memudahkan siswa dalam memahami setiap pesan viusual serta sangat memotivasi siswa untuk mengetahui lebih jauh terkait materi yang di sajikan, persentasi menggunakan *powerpoint* dapat di kombinasikan dengan gambar, animasi, vidio dan suara, sehingga peseta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat di disimpulkan bahwa media *powerpoint* merupakan salah satu bentuk media persentasi pembelajaran yang sangat menarik dengan berbagai macam fitur seperti teks, gambar, grafik, audio, vidio, animasi, yang di rancang dalam bentuk teks disimpan dalam bentuk file digital, di desain dengan sedemikian rupa semarik mungkin sehingga dapat di fungsikan sebagai media dalam pembelajaran.

b. Fungsi dan manfaat *powerpoint*

Segala sesuatu atau program yang di rilis tentunya mempunyai fungsi serta manfaat termasuk juga program *powerpoint* ini tentunya

¹⁰ *Ibid*, hlm. 2803-2811.

¹¹ *Ibid*, hlm. 2804.

terdapat fungsi dan manfaat nya, berikut adalah fungsi, manfaat dan kekurangan *powerpoint*:¹²

- 1) Memudahkan pengguna mengatur materi yang hendak di sampaikan.
- 2) Memberikan pemahaman yang lebih muda terkait isi materi pada audience, karena seluru silide yang di tampil kan itu berisi isi pokok sebua materi atau inti pembahasan.
- 3) Penyajian materi lebih menarik dan berkesan dengan adanya pendukung seperti animasi serta audience tidak mudah merasa bosan.

c. Kelebihan Media *Powerpoint*

Menurut Sanaky, sebagai media pembelajaran *powerpoint* memiliki beberapa kelebihan secara teknis yaitu media ini sangat praktis, desain yang menarik, bisa menampilkan animasi, vidio, gambar, dan suara, yang menarik sehingga siswa merasa tidak jenuh untuk fokus dalam mengamati dan mengikuti pembelajaran.¹³

d. Kekurangan Media *Powerpoint*

Beberapa materi ada yang tidak bisa di sampaikan menggunakan media *powerpoint*, memerlukan keterampilan khusus dalam merancang desain *powerpoint* yang efektif sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Media ini juga memerlukan waktu untuk menampilkan animasi yang terbilang sulit.¹⁴

¹² *Ibid*, hlm. 2809-2810.

¹³ Haliza, N., "Pemanfaatan Media Microsoft ...", hlm. 2803-2811.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 2805.

e. *Powerpoint* sebagai media pembelajaran

Powerpoint terbilang efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa baik terkait teori maupun konsep. Meski demikian guru harus tetap berhati-hati terhadap pemahaman masing-masing siswa, seorang guru harus memperhatikan serta memilih kalimat yang jelas serta mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain Media penyampaian materi kepada peserta didik *powerpoint* ini juga dapat di manfaatkan untuk *meriview* soal, latihan, dan memberi kuis untuk peserta didik.¹⁵

f. Manfaat *Microsoft Powerpoint* pada bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan *microsoft powerpoint* ini sering di manfaatkan oleh guru/dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran, karena dengan memanfaatkan teknologi sebagai media penyampai pesan kepada peserta didik membuat pembelajaran terasa lebih menarik baik secara *daring* maupun *luring*. Dalam pembelajar media *powerpoint* ini juga sangat di perlukan untuk menarik minat dari peserta didik agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran. Dengan *Microsoft Powerpoint* ini guru, dosen serta Mahasiswa dapat menampilkan gambar, animasi sebagai penunjang dalam penyampaian materi kepada peserta didik atau audiens yang menarik serta mudah di pahami.¹⁶

¹⁵ Nurul Hasanah,, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gerbang”, *Jurnal Pengembangan kepada Masyarakat (JPKM)*, Vol.1, No. 2 Tahun 2020, hlm. 37-38

¹⁶ Laksamana, *Panduan Cepat Kuasai Powepoint*, (Yogyakarta: Baduose Media, 2010), hlm. 34.

g. Langkah-langkah penggunaan *powerpoint*

Presentasi adalah sebuah keterampilan yang perlu dikuasai setiap pekerja profesional saat ini. Bagi guru pendidikan agama Islam, presentasi dengan menggunakan *powerpoint* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan media presentasi yang menarik, guru dapat mengkomunikasikan dengan baik materinya. Adapun hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan *powerpoint* yang efektif adalah sebagai berikut: ¹⁷

- 1) Identifikasi program, hal ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara program yang dibuat dengan materi, sasaran (siswa) terutama latar belakang kemampuan, usia juga jenjang pendidikan. Perlu juga mengidentifikasi ketersediaan sumber pendukung seperti gambar, animasi, video, dll.
- 2) Mengumpulkan bahan pendukung sesuai dengan kebutuhan materi dan sasaran seperti video, gambar, animasi dan suara. Pengumpulan bahan tersebut dapat dilakukan dengan cara mencari melalui internet (browsing), menggunakan yang sudah ada di direktori anda, jika diperlukan memproduksi sendiri bahan-bahan yang diperlukan misalnya untuk kebutuhan video dengan *shooting*, rekaman audio dan untuk kebutuhan gambar melalui scanning image. Bersamaan dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, modul, makalah lengkap. Materi untuk *powerpoint*

¹⁷ Nurul Hasanah,, "*Pelatihan Penggunaan Aplikasi ...*", hlm. 37-38

sebaiknya dikemas menjadi uraian pendek, pokok-pokok bahasan atau pointer-pointer.

- 3) Setelah bahan terkumpul dan materi sudah dirangkum, selanjutnya proses pengerjaan di *powerpoint* hingga selesai. Selanjutnya mengubah hasil akhir presentasi apakah dalam bentuk *Slide Show*.
- 4) Setelah program selesai dibuat, tidak langsung digunakan sebaiknya dilakukan review program dari sisi bahasa, teks, tata letak, dan kebenaran konsep, selanjutnya direvisi dan siap digunakan.

Selain itu langkah-langkah membuat *powerpoint* bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:¹⁸

- a. Gunakan *background* yang sederhana, kontras dan konsisten, hindari *background* yang rumit, mengganggu dan penuh.
- b. Gunakan huruf yang konsisten, sederhana, dan jelas seperti arial, verdana, Tahoma dan trabucet, jangan gunakan huruf yang rumit dan bersambung.
- c. Visualisasikan pesan anda, jangan gunakan tulisan kecuali terpaksa.
- d. Maksimalkan *fitur powerpoint* seperti unsur gambar, video, animasi dan suara, tapi jangan berlebihan.
- e. Buatlah *background* atau template sendiri untuk meningkatkan daya tarik presentasi dan memperjelas pesan.
- f. Jika menggunakan latar dengan warna yang terang, maka gunakanlah teks dengan intensitas yang gelap, demikian sebaliknya.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 34-41.

- g. Gunakanlah warna untuk memperindah tampilan sekaligus memberikan fokus pada penyajian. Tapi jangan terlalu banyak karena akan terkesan ramai dan mengganggu sajian materi. Gunakan warna kontras atau warna yang serasi.
- h. Hindari kombinasi warna lebih dari 3 dalam satu slide
- i. Gunakanlah huruf-huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, seperti arial, tahoma atau verdana hindari karakter atau jenis font dekoratif karena lebih sulit dibaca.
- j. Besar huruf minimal 24 untuk kalimat dan 40 untuk judul
- k. Maksimal 6 kalimat dan 25 kata dalam satu slide
- l. Gunakan kata-kata yang powerful.

Djamarah dan Suwarna mengungkapkan indikator media pembelajaran *powerpoint* sebagai berikut:¹⁹

- 1) Ketepatan media pembelajaran *powerpoint* dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kesesuaian media pembelajaran *powerpoint* dengan taraf berfikir siswa
- 3) Ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran
- 4) Bersifat interaktif dan *conten rich*.

Adapun pada aspek performa ada sepuluh indikator yang menunjukkan aktifitas pada aspek tersebut. Indikator yang ada antara lain:²⁰

¹⁹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

- 1) Tampilan teks pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 2) Tampilan gambar pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 3) Tampilan teks dan gambar pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 4) Tampilan teks, gambar dan video pada media pembelajaran *powerpoint* menarik
- 5) Media pembelajaran menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan
- 6) Kegiatan pembelajaran dengan media *powerpoint* menjadi lebih menyenangkan
- 7) Memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi
- 8) Dapat diberhentikan pada setiap saat belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator
- 9) Media pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* dan video membuat belajar jadi tidak membosankan.

Selain itu media pembelajaran *powerpoint* dapat diukur melalui empat indikator yaitu:²¹

- 1) Relevansi
- 2) Kemampuan guru

²⁰ Gurniman “Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu”, SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu, *Jurnal alBahtsu*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2018, hlm. 185-186.

²¹ Wahyuni,S., Rahmadani, E., & Mandasari. L, “Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan *powerpoint*”, *Jurnal abdidas*, Vol. 1, No. 6 Tahun 2020, hlm. 597-602.

- 3) Kemudahan penggunaan
- 4) Kebermanfaatan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berawal dari kata “motif” yaitu sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif apabila ada saat-saat tertentu, terutama apa bila tujuan untuk mencapai sesuatu sangat di rasakan/mendesak. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²²

Ada beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian motivasi diantaranya dari Mc Donald dalam Wasty Soemanto, memberikan pengertian motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri/individu seseorang yang di tandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan Sedangkan Purwanto, mengemukakan motif adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Selain itu, Ahmad Tonhowi juga mengemukakan bahwa tindakan belajar yang bermotif dapat di katakan sebagai tindakan belajar yang di lakukan oleh anak didik yang di dorong oleh kebutuhan yang di rasakannya, sehingga tindakan itu tertuju pada satu tujuan yang diidamkan.²³

²² Irsan Kahar, “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMAN 18 Luwu”, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Vol. 1 Tahun 2022, hlm. 5.

²³ *Ibid*, hlm. 7.

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketentuan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Menurut Uno, motivasi merupakan dorongan seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya, penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.²⁴

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberi arah pada kegiatan pembelajaran itu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut pendapat riks dalam rohani, motivasi merupakan sebuah usaha yang di sadari oleh pihak guru untuk menimbulkan keinginan pada siswa yang menujung aktivitas ke arah tujuan belajar. Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan pengalaman cita-cita dan perasaan. Terdapat dua variabel penting dalam motivasi internal yaitu kebulatan tekak atau keinginan hati sendiri dan presepsi terhadap kehebatan dan kemampuan sendiri dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia. Pada motivasi eksternal siswa belajar bukan karena

²⁴ Nasrah, N., & Muafiah, A.M.A., "Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa poadamasa pandemik covid-19", *jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 3 Oktober tahun 2020. hlm. 208.

belajar menarik baginya akan tetapi ada point-point lain yang ingin di raih seperti nilai, hadiah, penghargaan, atau untuk menghindari hukuman.²⁵

Menurut uno terdapat 6 Indikator motivasi belajar meliputi : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (3) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya situasi yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik.²⁶ Menurut sardiman indikator motivasi belajar meliputi: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi rintangan; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; (4) suka bekerja mandiri; (5) mudah bosan terhadap tugas-tugas; (6) bisa mempertahankan pendapatnya; (7) mempertahankan hal-hal yang di yakini; (8) suka mencari dan memecahkan soal-soal.²⁷

Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa di harapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut baber hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah faktor-faktor prilaku dan faktor-faktor yang mendorong pesertadidik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang di alaminya.

²⁵ Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris", *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 9, No. 1 Tahun 2021, hlm 46.

²⁶ Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 47

b. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi

1. Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dalam pembelajaran
 - a) Memiliki gairah belajar yang tinggi
 - b) Penuh semangat
 - c) Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tau yang tinggi
 - d) Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta mengerjakan sesuatu
 - e) Memiliki rasa percaya diri
 - f) Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
 - g) Kesulitan di anggap tantangan yang harus di atasi
 - h) Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.²⁸
2. Ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah
 - a) Perhatian terhadap pelajaran kurang
 - b) Semangat juangnya rendah
 - c) Sulit untuk “jalan sendiri” ketika di beri tugas
 - d) Memiliki ketergantungan kepada orang lain
 - e) Bisa jalan jika sudah di paksa
 - f) Kurangnya daya konsentrasi
 - g) Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi tantangan.²⁹

²⁸ Rohmah, N, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 249.

²⁹ Asrori, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), hlm . 184.

c. Fungsi Motivasi Bagi Siswa

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa rangkaian dari niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang. Secara umum terdapat empat fungsi motivasi bagi peserta didik di antaranya:³⁰

1) Mendorong berbuat

Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak.

2) Menentukan arah Perbuatan

Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang akan dicapai peserta didik.

3) Menyeleksi perbuatan

Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan meninggalkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini penulis memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis akan memberikan ringkasan berupa penelitian yang sudah terpublikasi maupun

³⁰ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Gorontalo Tahun 2021, hlm. 296.

yang belum terpublikasi dengan begitu penulis dapat melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan di lakukan.

Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Jurnal pendidikan Tambusai oleh Tri Widiardi, Joko Sulianto, Mira Azizah, Kurniasari (2023) yang berjudul “Pemanfaatan Medi Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sekolah dasar akan menggunakan media pembelajaran powerpoint untuk matematika kelas 4. jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan metadis, untuk melakukan observasi, mengumpul kan data, menganalisis data dan melaporkan hasil untuk menggambarkan suatu peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan manfaat media powerpoint jika di rancang dan di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik maka hal tersebut akan mempermudah akses peserta didik terhadap informasi dan kualitas pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar.
2. Penelitian yang di lakukan oleh Abdul Hafid (2019) “Pengunaan Media Powerpoint Pada Modelpembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX Smp”. Jenis dan metode penelitian ini adalah Quasi Exsperimen dan desain yang di gunakan adalah Nonekuivalent control grup desain. Hasil penelitian adalah (1) penggunaan media powerpoint pada model pembelajaran

kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam pesertadidik kela IX SMP negri 12 Parepare dengan aanya perubahan motivasi belajar dari rata-rata pretest 64,69 menjadi 86,03 pada posttest dengan peningkatan motivasi belajar sebesar 21,34; (2) terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan pada pesertadidik kelas IX negeri 12 parepare yang di ajar dengan penggunaan media powerpoint pada model pembelajaran kooperatif yang di ajarkan secara konvensional karena hasil uji t independent menunjukkan bahwa nilai sig .(2tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media power point melalui model kooperatif berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar pesertadidik kelas IX SMP negri 12 parepare.

3. Penelitian yang di lakukan oleh Sulastri (2019) “Efektivitas penggunaan Media Powerpoint dalam pembelajaran PAI di SMP tunas Dharma way galih Lampung Selatan”. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui ektivitas penggunaan media powerpoint. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa indikator efektifitas penggunaan media power point yaitu ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan waktu untuk menggunakan media pembelajaran bersifat interaktif dan content rice maka apabila di ukur dengan ke empat aspek tersebut penggunaan media power poin dalam pembelajaran PAI di kelas VII B SMP tunas dharma dapat di katakan efektif, dengan indikasi berkurangnya

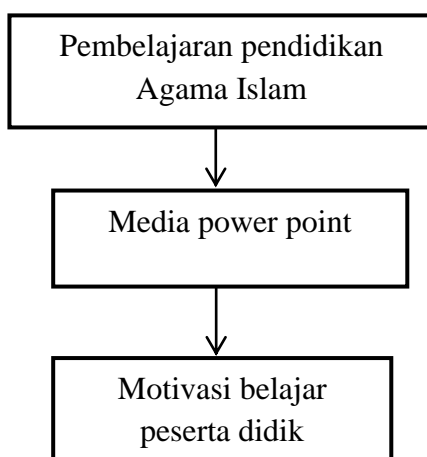
yang ngobrol dan mengantuk peserta didik lebih tertari, termotivasi, dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

4. Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman oleh Heru Aliwardhana (2021), Penelitian ini menggunakan pendekatan scaffolding dan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan alur rencana, tindakan, pengamatan dan evaluasi, refleksi. Penelitian ini menggunakan informan yang terdiri dari guru. In House Training ini menggunakan model ADDIE terdiri dari tahap analisis, merancang, mengembangkan, implementasi dan evaluasi program pelatihan. Hasil penelitian keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis PowerPoint dan Filmora melalui In House Training pada siklus I masih ada 14 guru yang belum mencapai target dan masuk kriteria kurang baik, sehingga perlu diberikan tindakan kembali pada siklus II, setelah siklus II dilaksanakan indikator keterampilan guru membuat Video Pembelajaran berbasis PowerPoint dan Filmora mencapai target, rata-rata post test yang diperoleh 76,6 % kategorinya sangat baik. Artinya kemampuan secara materi dapat diukur dan ada peningkatan sebesar 28,9%.
5. Jurnal pendidikan islam anak oleh Eka Putri Deni & Alfurkan (2023) Yang berjudul “Analisis Media Pembelajaran berbasis Power point terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 16 AIR Tawar Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran berbasis power point sebagai media pembelajaran yang di gunakan oleh

guru. Metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah perlunya media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran, agar peserta didik menjadi tertari, termotivasi maka media powerpoint cocok untuk di gunakan dalam belajar dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas V Sekolah Dasar.

Jika di lihat dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan di lakukan di antaranya (*indikator Variabel, Subjek penelitian, Lokasi Penelitian, Tahun Penelitian, dan metode analisis data juga berbeda di bandingkan penelitian sebelumnya*).

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah gambaran singkat dari masing-masing variable variable yang ada dalam penelitian di jelas kan secara singkat dan mudah di pahami dengan jelas.

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	indikator	Sub indikator
1	Media power point (independdent)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran. 2. Kesesuaian dengan taraf berfikir peserta didik. 3. Bersifat interaktif dan content rich. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami setiap materi yang di sampaikan menggunakan media powerpoint. 2. Peserta didik mampu memahami secara keseluruhan materi yang di tampilkan pada setiap halaman powerpoint. 3. Antusias peserta didik dalam bertanya dan menjawab setelah memperhatikan materi melalui powerpoint.
2	Motivasi Belajar (dependent)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan belajar. 2. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas. 3. Kedisiplinan belajar. 4. Menunjukan minat terhadap masalah orang dewasa. 5. Mampu mempertahankan pendapat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran. 2. Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas. 3. Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu. 4. Dalam mengerjakan tugas peserta didik mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari 5. Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan pendidik dan teman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang di gunakan dalam suatu penelitian. Penelitian adalah kegiatan penyelidikan, pencarian, dan percobaan secara ilmiah dalam kajian tertentu untuk memperoleh fakta-fakta baru bertujuan untuk menemukan hal baru dan meningkatkan kualitas ilmu dan teknologi.³¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata inti, yaitu 1) penelitian, 2) tindakan, 3) kelas. Berdasarkan tiga kata kunci tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini diawali suatu permasalahan yang ditemukan di dalam kelas oleh pendidik sebagai pengelola kelas, dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara langsung.³²

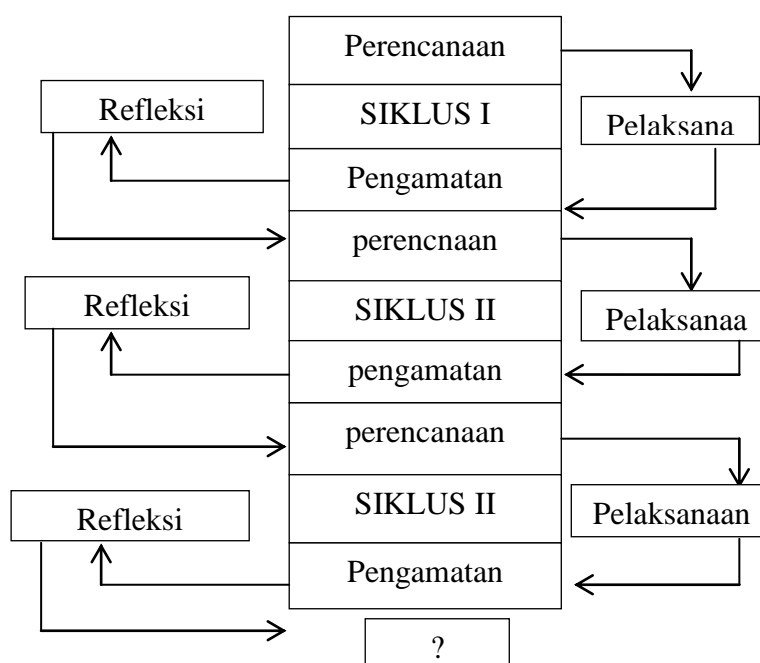
B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model siklus. Menurut Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip oleh Kasihani Kasbolah E.S penelitian tindakan digambarkan sebagai

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 46.

³² Anda Juanda, A. J., *Penelitian Tindakan kelas: Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deeppublish, 2016), hlm 66.

suatu proses yang dinamis, dimana terdapat empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³³ Yang harus dipahami, bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.³⁴ Jika divisualisasikan, maka model spiral menurut Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto.³⁵ adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model PTK

³³ *Ibid*, hlm.130.

³⁴ Khasana, U., & Widayati, T.L., "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Power point pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo", *Educatif Journal of Education Research*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2023, hlm. 128-136.

³⁵ Anda Juanda, A. J. Penelitian Tindakan kelas..., .hlm 131.

Berdasarkan gambar di atas, penelitian tindakan kelas meliputi tiga siklus. Adapun rincian prosedur tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁶

1. Perencanaan tindakan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat pelaksanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto dalam Iskandar, mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat digunakan dalam kegiatan ini yaitu: (1) membuat skenario pembelajaran, (2) membuat lembar observasi; (3) mendesain alat evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam mengenai skenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktisnya.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembaran observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.

³⁶ Risky, N. M., & Alfiyah, A. "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri Corongan. Trihayu", *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol 8, No. 2 Tahun 2022, hlm. 1331-1338.

4. Refleksi

Refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kejadian yang sudah lampau yang di lakukan dengan guru maup[un dengan siswa. Pada tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap opservasi akan di evaluasi dan di analisis . kemudian guru bersama pengamat dan peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat dta observasi, apakah kegiatan yang telah di lakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan di tingkatkan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan konsepnya, pelaksanaan tindakan adalah memahami secara mendalam pelaksanaan skenario pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati, dan refleksi langkah mengingat kembali kegiatan atau perenungan.

Dalam tahap perencanaan pada siklus I, hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut:³⁷

- a. Peneliti dan pendidik menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran PAI & BP di kelas III Sd.
- b. Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu materi PAI & BP.

³⁷ *Ibid*, hlm 151.

- c. Menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam kurikulum.
- d. Menyiapkan media powerpoint yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian, yaitu lembar observasi mengenai aspek aktivitas belajar peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran PAI & BP.
- f. Menyiapkan soal yang akan diberikan kepada peserta didik setiap akhir siklus.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini di laksanakan sejak tanggal dikeluarkan nya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan dua bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di sekolah dasar 010 Siberobah Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, dengan alasan masih di hadapkan dengan permasalahan media pembelajaran, di SD 010 Siberobah ini masih berbasis manual dalam pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP), permasalahan ini belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya.

D. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 010 Siberobah kecamatan Gunung Toar. Teknik pengambilan subjek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu purposiv sampling.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara teoritis dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain nya.³⁸ Variabel juga atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dapat di jelaskan sebagai berikut:

Variabel yang di teliti dan di ukur dalam penelitian ini adalah variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Variabel independen adalah media power point, sedang variabel dependen adalah Motivasi belajar.

F. Instrumen Dan Teknik pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat penelitian yang akan menggali masalah-masalah penelitian sehingga terungkap persoalannya. Instrumen penelitian dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu tes dan non-tes, tes memiliki sifat mengukur, sedangkan non tes memiliki sifat menghimpun. Adapun instrumen yang akan penulis gunakan dalam mengumpulkan data lapangan adalah Observasi, wawancara. Instrumen penelitian merupakan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 60

alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.³⁹

Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar observasi berupa daftar checklist untuk memudahkan pengamatan, maka dibuat instrumen penelitian sebagai berikut:⁴⁰

1. Lembar observasi

Lembar observasi memuat tentang aspek dan indikator-indikator dalam motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3. 1 Instrumen Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa

Aspek yang di amati	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Keinginan belajar	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran.	1	2
Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas.	2	2
Kedisiplinan untuk belajar	Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu.	3	2

³⁹ *Ibid*, hlm. 406

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 306-427.

Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa	Dalam mengerjakan tugas peserta didik mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.		
Mampu mempertahankan pendapatnya	Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan pendidik dan teman.	4	1

2. Wawancara

Wawancara atau interviu dapat di artikan sebagai teknik pengumpul data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu. Selain observasi, wawancara dan interview merupakan instrumen peneliti yang sering di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian PTK. Hal ini di sebabkan karena beberapa keuntungan yaitu, wawancara di gunakan untuk mencetak informasi atau kebenaran data yang di peroleh, teknik wawancara memungkinkan data yang di peroleh lebih luas, dan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang di wawancarai.

Lembar wawancara digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari guru yang bersangkutan terkait dengan proses pembelajaran. Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan langsung kepada guru mata pelajaran PAI-BP. Wawancara yang di gunakan adalah wawancara terstruktur, di mana pewawancara telah menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu sebelum wawancara di mulai.

G. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan untuk memperoleh data sebagaimana yang terjadi dilapangan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi.⁴¹

1. Teknik observasi partecipan

Observasi participant adalah suatu kegiatan dimana obsever yang langsung melakukan obsevasi terlibat atau berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang di amati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang, pelaku kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa,waktu dan perasaan. Tujuan observasi partecipan adalah untuk menyajikan gambaran realistik prilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti prilaku manusia dan untuk mengukur aspek tertentu.

Dalam observasi partisipan ini, penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang di amati atau sebagai sumber data penelitian.

⁴¹ *Ibid.*

2. Teknik wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu cara pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan di teliti, juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam.⁴² Pada penelitian ini interview di gunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan , faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari penggunaan media power point dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD 010 Siberobah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevas, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, flem dokumenter. Untuk penelitian ini penulis mengambil dokumentasi berupa foto, gambar pada saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapanga, sehingga mudah di pahami dan temuan dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif pada dasarnya bertujuan pada proses pengalian makna, penggambaran, penjelasan dan penempatan data pada konteks masing-masing. Penulis

⁴² Ibid, hlm 114

memproses data yang telah di kumpul kan melalui wawancara, observasi, Angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase. Analisis dilakukan secara terus menerus, dan sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan diinterpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lembar observasi diklasifikasikan dan dihitung dengan teknik persentase. Anas Sudijono, mengemukakan cara yang digunakan dalam menghitung persentase,yaitu:⁴³

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah semua peserta didik

Hasil persentase yang telah diketahui kemudian diinterpretasikan kedalam kalimat. Suharsimi Arikunto menyatakan, hasil yang baiksekali (76%-100%), baik (51%-75%), cukup (26%-50%), dan kurang (kurang dari 26%). Berdasarkan pendapat di atas, hasil perhitungan peserta didik yang meningkat motivasi belajarnya dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Sangat baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 76%-100%.
- 2) Baik : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 51%-75%.

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 101.

- 3) Cukup : Jika aspek motivasi belajar peserta didik meningkat dengan rentang 26%-50%.
- 4) Kurang : Jika aspek motivasi belajar peserta didik kurang dari 25%.

Adapun tahapan data yang harus di lakukan dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan huberman adalah:⁴⁴

1. Data reduction (reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlah nya cukup banyak oleh karena itu data-data tersebut perlu di catat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum pokok atau inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah di dapat di lapangan di pilah dan di kelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data akan lebih mudah untuk di pahami dan di mengerti hingga dapat di sajikan dengan baik.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data yang di peroleh di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian ini data di sajikan dalam bentuk uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data pada kelompok masing-masing sesuai dengan fokus penelitian yang ada, maka ini akan memudahkan penulis dalam memahami apa yang terjadi di lokasi penelitian, merencanakan kerja selanjut nya berdasarka apa yang telah penulis fahami sebelumnya.

3. Conclution drawing/verification

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 438.

Dalam langkah analisis data yang ketiga ini penulis di harus kan dapat melakukan penarikan kesimpulan dari verifikasi. Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah di peroleh dari lokasi selama penelitian berlangsung dan nantinya akan menjawab semua masalah yang telah di rumuskan dalam fokus penelitian yang telah di tetapkan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian ini di laksanakan di SDN 010 Siberobah kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau.⁴⁵

Nama Sekolah : SDN 010 Siberobah

Alamat : Siberobah

Kecamatan : Gunung Toar

Kabupaten : Kuantan Singingi

Provinsi : Riau

Status Sekolah : Negeri

2. Kondisi Siswa, Sarana dan Prasana

3. Kondisi siswa

Tabel 4. 1 Daftar jumlah siswa

kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
I	3	2	5
II	4	8	12
III	4	5	9
IV	5	-	5
V	3	5	8
VI	6	1	7
Total	25	21	46

Sumber data: File dokumentasi SDN 010 siberobah

⁴⁵ File dokumentasi SDN 010 Siberobah, 2024

SDN 010 Siberobah memiliki 6 ruang belajar dengan jumlah peserta didik keseluruhan 46 peserta didik yang terdiri dari 25 peserta didik laki-laki 21 peserta didik perempuan. Terdapat 9 orang guru di SDN 010 Siberobah. Pembelajaran yang di laksanakan yaitu menerapkan kurikulum merdeka belajar.

4. Sarana dan prasarana

Untuk mendukung kegiatan pembelajaran di SDN 010 siberobah terdapat sarana dan prasaran dapat di lihat pada tabel berikut.⁴⁶

Tabel 4 .2 Data Sarana dan Prasarana SDN 010 Siberobah

No	Jenis sarana prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Perpustakaan	1
6	Mushollah	-
7	Lapangan	1
8	Laboratorium	-
9	Ruang Uks	1
10	Wc	4

Sumber data: File dokumentasi SDN 010 siberobah

⁴⁶ *Ibid*

Sekolah dasar 010 siberobah ini tentu nya mempunya arah tujuan serta cita-cita yang ingin di wujudkan hal tersebut tentunya telah di rangkum dalam bentuk visi dan misi sekolah sebagi berikut:⁴⁷

- a. Visi : Terwujudnya sekolah sebagai penyelenggara program pendidikan yang unggul dan memiliki standar serta menciptakan lingkungan asri.
- b. Misi : (1)Memberikan pelajaran dan pelayanan prima kepada peserta didik. (2)Menciptakan pelajaran terpadu yang berkualitas, berdisiplin memiliki sikap, berbudi luhur, dan di landasi imtaq. (3)Menjadikan peserta didik yang unggul. (4)Menciptakan lingkungan yang hijau dan indah.

B. Penyajian Data

1. Tahap Pra Siklus

Pada tahap pratindakan peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran PAI di SDN 010 Siberobah. Pengamatan di lakukan sebelum di lakukan tindakan, untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & BP.

Data awal di peroleh peneliti melalui observasi pada tanggal 22 maret 2024, pada saat proses pembelajaran PAI & BP berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung menunjukan bahwa masih dominan peran pendidik. Pendidik masih menggunakan metode ceramah yang di selingi dengan tanya jawab, dan papan tulis pendidik menjelas kan materi dan peserta didik menyimak penyampaian guru setelah selesai

⁴⁷ *Ibid*

penyampaian materi pendidik lalu melakukan tanya jawab terkait materi yang di sampaikan. Pada saat pendidik menyampaikan materi dengan metode cerama peserta didik terlihat kurang berminat sehingga saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik merasa jenuh serta tidak memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran.

Selain itu pendidik belum menggunakan media pembelajaran secara optimal, media yang di gunakan oleh pendidik berupa papan tulis, buku, LKS hal itu menyebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik pada pembelajartan PAI & BP, serta kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung tidak mengikuti proses pembelajaran dengn baik. Untuk motivasi siswa pra siklus akan di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 pra siklus motivasi belajar siswa sebelum tindakan

Aspek yang di amati	Indikator	Pra Tindakan	
		frekuensi	persentase
Keinginan belajar	Peserta didik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran	2	25%
Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas.	2	25%
Kedisiplinan belajar	Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu.	2	25%
Menunjukkan minat	Dalam mengerjakan	2	25%

terhadap masalah orang dewasa	tugas peserta didik mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.		
Mampu mempertahankan pendapatnya	Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan pendidik dan teman.	1	12,5%
Persentase rata-rata			22,25%

Sumber data : Hasil Penelitian

Jumlah rata-rata motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas V sebelum penelitian tindakan kelas di lakukan persentase rata-rata pra tindakan sebesar 22,5% tergolong kata gori kurang. Data di atas menunjukkan bahwa, peserta didik yang memiliki keinginan belajar pada pembelajaran PAI & Budi pekerti sebanyak 2 orang, peserta didik yang tekun dan ulet dalam menghadapi tugas pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti sebanyak 2 orang, peserta didik yang menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa sebanyak dua orang, dan peserta yang mampu mempertahankan pendapatnya sebanyak 1 orang.

Berdasarkan data awal pra tindakan maka peneliti dan pendidik PAI & Budi pekerti kelas V melakukan diskusi untuk berkolaborasi melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Powerpoint. Tujuan dari penelitian ini adalah agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu, peserta didik di harapkan dapat dengan mudah mempelajari dan memahami materi PAI & Budi pekerti.

Hasil diskusi antara peneliti dengan guru PAI & BP menyepakati bahwa, yang melakukan tindakan adalah guru (peneliti) , sedangkan pendidik PAI & Budi pekerti bertindak sebagai pengamat selama berlangsungnya proses pembelajaran PAI dan Budi pekerti dengan menggunakan powerpoint.

2. Deskripsi pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran PAI&Budi Pekerti dengan menggunakan Powerpoint kelas V SD 010 Siberobah

Kegiatan pelaksanaan tindakan terdiri dari II siklus. Berdasarkan hasil diskusi dengan pendidik, penelitian di laksanakan setiap hari jum'at, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI & BP. Adapun jadwal lengkap pelaksanaan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas

siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan pembelajaran
I	Pertemuan 1 Jum'at, 26-07-2024	8.00-9.15	Menjelaskan & mengartikan surah Al-Lahab
	Pertemuan 2 Jum'at, 2-08-2024	8.00-9.15	Menjelas kan dan membaca surah al-kafirun
II	Pertemuan 1 Jum'at, 9-08-2024	8.00-9.15	Menjelaskan kandungan pokok surat al-kafirun
	Pertemuan 2 Jum'at, 16-08-2024	8.00-9.15	Menjelaskan terkait kitab suci allah dan rasulyang menerima

Sumber data: File dokumentasi SDN 010 siberobah

3. Pelaksanaan siklus I

Perencanaan tindakan siklus I

Untuk memperlancar proses kegiatan pembelajaran, di perlukan persiapan. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan observasi sebelum penelitian, maka untuk meningkatkan motivasi belajar PAI dan BP perlu adanya rancangan yang terkoordinasi. Perencanaan di lakukan oleh peneliti bersama pendidik adapun kegiatan yang di lakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- d. Peneliti dan pendidik menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan setiap hari jum'at sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah.
- e. Peneliti dan pendidik menentukan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan “mengartikan surah Al-Lahab dan Al-kafirun”. Kemudian peneliti dan pendidik mengembangkan indikator-indikator yang terdapat pada kompetensi dasar. Indikator tersebut diantaranya: 1) Menjelaskan surah Al-Lahab 2) menjelaskan kandungan surah Al-Lahab 3) menjelaskan sebab turunnya surah Al-Lahab.
- f. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi yang akan di ajarkan, yaitu “mengartikan surah Al-Lahab dan Al-kafirun” dalam penyusunan RPP peneliti dan pendidik sepakat bahwa pelaksanaan PTK siklus 1 di laksanakan

sebanyak 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 1 x 35 menit. RPP sebagai pedoman bagi pendidik dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- g. Menyiapkan buku paket dan membuat *powerpoint* sesuai materi yang akan di ajarkan yakni “mengartikan surah Al-Lahab dan Al-kafirun” dengan penggunaan media *powerpoint* pendidik dan peneliti berusaha menerapkan kesederhanaan, dan keterpaduan.
 - h. Mempersiapkan alat dan media yang akan di gunakan untuk proses pembelajaran yakni laptop, *LCD proyektor*, sebagai alat pendukung penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran.
- 1) Pelaksanaan tindakan siklus 1

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan, berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1 :

- a. Pertemuan pertama siklus 1 (Jum’at, 26 juli 2024)

Kegiatan awal di mulai dengan mengucapkan salam serta berdo’a. Setelah itu pendidik menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan kesempatan bertanya jawab sebelum pembelajran di mulai terkait tujuan pembelajaran.

Setelah berdiskusi maka masuk ke pokok bahasan atau pada kegiatan inti, pendidik memberi pertanyaan seputar surah Al-Lahab melalui media *powerpoint*. Pendidik

mempersentasikan materi dengan menggunakan media *powerpoint* yang di tampilkan di papan tulis kelas sehingga memudahkan peserta didik dalam melihat serta membaca materi pembelajaran. Metode yang di gunakan dalam proses pembelajaran ini adalah tanya jawab, inquiry learning, dan diskusi. Setelah menyampaikan materi pendidik meminta peserta didik membentuk kelompok lalu memberikan kertas yang terdapat pertanyaan seputar surah Al-Lahab yang pertanyaan serta jawaban sudah terdapat di dalam PPT , setelah itu guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait hal-hal yang sudah di pelajari, kemudian di beri kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum di pahami. Selanjut nya sesi penutup memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang telah di bahas lalu mengucapkan hamdalah dan salam.

b. Pertemuan kedua siklus I

Kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada pertemuan kedua membahas kelanjutan indikator yang terdapat pada kompetensi dasar “mengartikan surah Al-Maun dan Al-kafirun” yang telah di bahas pada pertemuan sebelumnya.

Adapun indikator yang akan di bahas pada pertemuan kedua adalah menjelas kan dan membaca surah al-kafirun.

pendidik memberi intruksi mengkoordinasikan peserta didik agar terlibat aktif serta fokus selama proses pembelajaran. Melalui proses tanya jawab, pendidik mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran yg telah di bahas pada pertemuan sebelumnya yaitu mengenai surah Al-lahab. Dengan media *powerpoint* peserta didik di minta untuk memperhatikan pendidik dalam menyampaikan penjelasan kemudian di minta maju kedepan untuk menjelaskan kembali terkait pemahaman siswa mengenai surah Al-lahab. Selanjut nya pendidik menjelaskan sedikit mengenai surah Al-kafirun setelah itu meminta agar peserta didik membuat kelompok untuk berdiskusi bersama teman dari hasil kelompok tersebut tidak seluruh anggota terlibat aktif masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan serta kurang memahami, untuk itu pendidik menjelas kan kembali materi yang telah di terangkan sebelumnya, jika masih ada yang tidak paham maka pendidik akan menjelas kan bagian yang kurang di mengerti, setelah itu melalui metode penugasan secara kelompok peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas dalam bentuk menyambung ayat surat al-kafirun serta menyusun artinya dan di tempelkan di atas kertas secara baik dan benar. Setelah mengerjakan peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya. Terdapat tiga orang peserta didik

yg bertanya setelah itu pendidik dan peserta didik merangkum/menyimpulkan secara bersama terkait materi yang di bahas.

5) Observasi Siklus I

pengamatan penggunaan media *powerpoint* yang di lakukan peneliti pada siklus I pertemuan pertama menunjukan bahwa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran awal siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran, selain itu siswa juga belum dapat melakukan tanya jawab dengan baik dengan guru dan siswa yang lain.

Hasil penggunaan media *powerpoint* pada siklus I pertemuan ke dua, terlihat dari perkembangan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan masih meningkat siswa tidak menunjukan aktivitas samasekali pada pertemuan pertama. Waktu pertemuan berikutnya di alami perubahan pada sesi tersebut, siswa bersedia menjawab meskipun jawabannya masih kurang tepat.

Penggunaan media *powerpoint* dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif terutama pada motivasi belajar siswa. Dengan media *powerpoint* selama pembelajaran ini menunjukan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran pertama motivasi siswa mulai muncul, semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran juga mulai terlihat, dan

semangat belajar siswa juga mulai terlihat. Namun masih terdapat beberapa kendala bagi beberapa siswa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami materi serta masih cenderung ramai.

Hasil pengamatan kegiatan peserta didik dengan menggunakan media *powerpoint* selama proses pembelajaran dapat di lihat selengkapnya dalam lampiran. Secara umum, hasil observasi motivasi belajar peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran PAI & BP siklus I akan di sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4 Observasi motivasi belajar siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah peserta didik	Siklus I			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			Jumlah siswa	persen	Jumlah siswa	persen
1	Keinginan belajar	8	3	37,5%	4	50%
2	Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	8	3	37,5%	4	50%
3	Kedisiplinan belajar	8	2	25%	4	50%
4	Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	8	1	12,5%	2	25%
5	Mampu mempertahankan pendapat nya	8	1	12,5%	2	25%
				25%		40%

Sumber data: Hasil penelitian

Siklus I pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 25% atau termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 40% atau termasuk kategori cukup. Peningkatan pada setiap aspek akan diuraikan sebagai berikut:

1. Keinginan belajar, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 37,5% atau termasuk kategori cukup, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan kedua.
2. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 37,5% atau termasuk kategori cukup, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan ke dua.
3. Kedisiplinan belajar, meningkat dari siklus satu pertemuan pertama sebesar 25% atau termasuk kategori kurang, menjadi 50% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan kedua.
4. Menunjukkan minat terhadap permasalahan orang dewasa, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 12,5% atau termasuk kategori kurang, menjadi 25% atau termasuk kategori cukup pada siklus I pertemuan ke dua.
5. Mampu mempertahankan pendapat, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 12,5% atau termasuk kategori kurang, menjadi 25% atau termasuk kategori cukup.

Berdasarkan tabel serta penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa, terjadi peningkatan pada setiap aspek motivasi belajar selama proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.

5) Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua peneliti melihat adanya permasalahan seperti, peserta didik masih belum terbiasa dengan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran sehingga masih terdapat beberapa indikator dari motivasi belajar yang kurang atau belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka aspek yang perlu di tingkatkan yaitu pada beberapa indikator yang terdapat dalam motivasi belajar siswa melalui media *powerpoint* agar aspek-aspek tersebut bisa tercapai serta terealisasikan dengan baik oleh peserta didik dalam pembelajaran PAI & BP.

4. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang di lakukan melalui diskusi antara peneliti dan pendidik PAI & BP kelas V pada siklus I maka perlu adanya perbaikan pada siklus II, adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan siklus II

Adapun rencana tindakan yang telah di sepakati peneliti dan pendidik adalah:

- a. Menentukan lanjutan kompetensi yang terdapat pada pokok bahasan “menjelaskan isi kandungan pokok surah Al-kafirun”

kompetensi dasar yang akan di bahas pada pertemuan pertama siklus II yaitu,” mendeskripsikan isi kandungan surah al-kafirun”, sedangkan kompetensi dasar yang akan di bahas pada pertemuan kedua siklus II adalah, “Menjelaskan terkait kitab suci allah dan rasul yang menerima” .

- b. Penelitian pendidik mengambil indikator yang terdapat pada kompetensi dasar tersebut. Indikator-indikator yang akan di bahas pada pertemuan pertama siklus ke II di antaranya adalah 1) mendeskripsikan isi kandungan surah al-kafirun, 2) membaca surah al-kafirun, 3) menjelaskan isi kandungan surah al-kafirun, 4) menghafal surah al-kafirun. Sedangkan indikator yang akan di bahas pada pertemuan ke dua siklus II di antaranya: 1) menjelaskan kitab suci allah SWT 2) menjelaskan rasul yang menerima kitab suci allah swt, 3) menyebutkan kitab suci allah SWT beserta nama-nama rasul yang menerima.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan di sampaikan, dalam menyusun RPP ini peneliti dan pendidik sepakat bahwa dalam pelaksanaan PTK siklus II di lakukan sebanyak dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu 1 x 35 menit pada setiap pertemuan. RPP ini berguna sebagai pedoman pendidik dan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Menyiapkan buku paket dan membuat powerpoint sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.

- e. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran ini di gunakan sebagai pedoman peneliti dalam mengobservasi kelas. Lembar ini di isi pada setiap pertemuan, dan di buat oleh peneliti.
- f. Mempersiapkan alat dan media untuk di gunakan pada proses pembelajaran. Dalam hal ini mempersiapkan laptop, LCD projector, sebagai alat pendukung penggunaan powerpoint dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan tindakan siklus II

Tahap ke dua dari penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan, dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 1x35 menit pada setiap pertemuan.

a. Pertemuan 1 siklus II (jum'at 9 agustus 2024)

Kegiatan pembuka di mulai dengan mengucapkan salam lalu berdoa. Pendidik mengkondisi kan peserta didik kemudian menanyakan keadaan peserta didik setelah itu mengecek kehadiran peserta didik lalu setelah peserta didik siap untuk belajar pendidik memulai pembelajaran dengan mencoba mengulas dan menanyakan kembali pembahasan minggu lalu atau pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, lalu pendidik pun mulai menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai setelah mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama siklus II ini di mulai dengan pendidik memberikan pernyataan kepada peserta didik terkait surah al-kafirun, setelah itu pendidik mulai menyampaikan pokok-pokok pembahasan terkait surah al-kafirun. Setelah di sampaikan dan di jelaskan guru meminta agar peserta didik maju untuk membaca surah al-kafirun yang telah pendidik buat di ppt. Langkah pembelajaran selanjutnya yaitu dengan metode penugasan peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang di tampilkan terkait yang telah pendidik terangkan. Setelah tugas di kumpulkan lalu masuk kepada kegiatan penutup guru dan murid berdiskusi terkait materi lalu guru memberi pujian kepada peserta didik atas keaktifan belajar setelah itu mengucapkan salam dan hamdalah.

b. Pertemuan kedua siklus II

Kegiatan awal berdo'a dan mengabsen kehadiran, setelah itu guru mencoba memberikan apersepsi dengan tanya jawab terkait materi yang akan di bahas .

Kegiatan inti guru menjelaskan terkait kitab suci allah beserta rasul yang menerimanya, setelah itu berdiskusi bersama lalu guru meminta murid di bagi menjadi dua kelompok lalu di minta untuk mengerjakan soal yang telah di berikan, kelompok yang paling aktif dan benar jawabannya nanti akan di beri hadiah, sebagai bentuk motivasi untuk siswa yang aktif seta mapu menjawab dengan benar. Pada kegiatan penutupguru memberi

umpan balik berupa pertanyaan yang di tanyakan secara acak. Peserta didik juga di beri kesempatan untuk bertanya terkait materi pembelajaran yg telah di bahas. Setelah berakhir lalu mengucapkan salam dan hamdalah.

3) Observasi siklus II

Hasil pengamatan penggunaan media powerpoint pada pembelajaran PAI & BP siklus II pertemuan pertama pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint terasa menyenangkan dan antusias dalam pembelajaran hal ini terlihat dari cara siswa mendengarkan materi yang di sampaikan dan siswa memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa juga dapat memberikan jawaban dengan bahas yang mudah di pahami oleh siswa lain.

Hasil pengamatan motivasi belajar siklus II pertemuan ke dua terlihat bahwa, peserta didik sudah bisa mengkomunikasikan pada teman yang lain saat diskusi kelompok berlangsung. Selanjutnya dalam kerja kelompok peserta didik mampu melibatkan diri dan memberikan ide serta ikut bekerja sama dalam memecahkan permasalahan. Siswa memiliki perhatian lebih baik terhadap materi pembelajaran, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih tekun dan ulet mengerjakan tugas dari

guru. Sikap yang demikian membuat siswa lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran, dan lebih mudah memahami materi.

Pada siklus II pertemuan ke dua ini, tingkat motivasi belajar peserta didik sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan peserta didik sudah menunjukkan kefokusannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hampir dari semua aspek yang di amati. Hasil observasi motivasi belajar pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil observasi motivasi belajar siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah peserta didik	Siklus II			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			Frek	persen	Frek	persen
1	Keinginan belajar	8	6	75%	8	100%
2	Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	8	6	75%	7	87,5%
3	Kedisiplinan belajar	8	6	75%	8	100%
4	Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	8	4	50%	6	75%
5	Mampu mempertahankan pendapatnya	8	5	62,5%	6	75%
				67,5%		87,5

Sumber data: Hasil penelitian

Siklus II pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 67,5% atau termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 87,5% atau termasuk kategori sangat baik.

Peningkatan pada setiap aspek akan di uraikan sebagai berikut:

1. Keinginan belajar, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 75% atau termasuk kategori baik, menjadi 100% atau termasuk kategori sangat baik pada siklus I pertemuan kedua.
2. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 75% atau termasuk kategori baik, menjadi 87,5% atau termasuk kategori sangat baik pada siklus I pertemuan ke dua.
3. Kedisiplinan belajar, meningkat dari siklus satu pertemuan pertama sebesar 75% atau termasuk kategori baik, menjadi 100% atau termasuk kategori sangat baik pada siklus I pertemuan kedua.
4. Menunjukkan minat terhadap permasalahan orang dewasa, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 50% atau termasuk kategori cukup, menjadi 75% atau termasuk kategori baik pada siklus I pertemuan ke dua.

5. Mampu mempertahankan pendapat, meningkat dari siklus I pertemuan pertama sebesar 62,5% atau termasuk kategori baik, menjadi 75% atau termasuk kategori sangat baik.

Motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan media powerpoint dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat di lihat dari hasil pengamatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran PAI & BP dengan memanfaatkan media powerpoint semakin terlihat pada diri peserta didik.

Antusias peserta didik dalam memperhatikan setiap penjelasan dari guru lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya, peserta didik mulai tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan tingkat keramaian peserta didik selama proses pembelajaran berkurang. Sebagian besar perhatian peserta didik tertuju pada penjelasan pendidik. Peserta didik senang dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint, peserta didik mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan apa yang di alami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, saat terdapat materi yang kurang di pahami peserta didik tidak ragu untuk bertanya kepada pendidik.

Dalam mengerjakan evaluasi siswa lebih berkonsentrasi sehingga dapat mengerjakan serta menyelesaikan tugas tepat waktu. Dalam mengerjakan tugas peserta didik tidak mudah menyerah atau

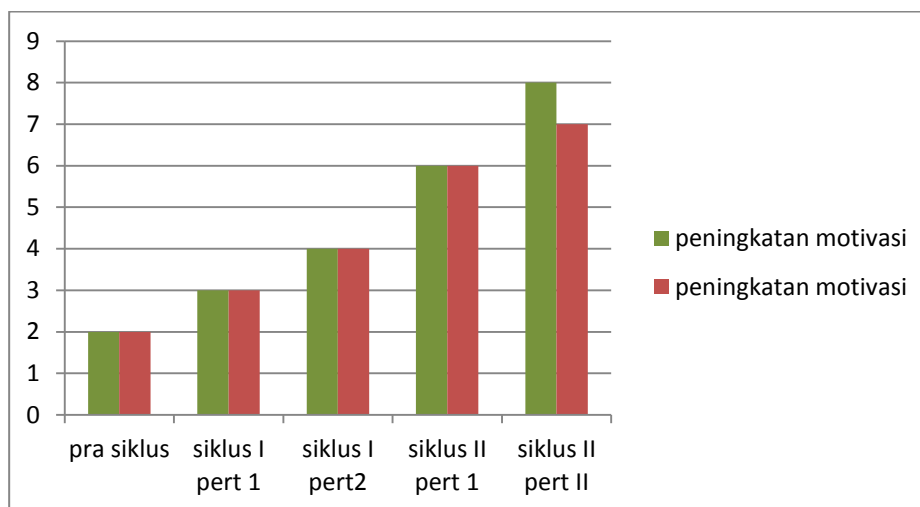
putus asa, baik tugas individu maupun kelompok, sebagian besar peserta didik mampu mengeluarkan pendapat saat diskusi.

Secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah dapat di lihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 4. 6 Keseluruhan hasil observasi motivasi belajar

No	Aspek yang diamati	Pra tindakan	Siklus I		Siklus II	
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Keinginan belajar	25%	37,5%	50%	75%	100%
2	Tekun dan ulet menghadapi tugas	25%	37,5%	50%	75%	87,5%
3	Kedisiplinan belajar	25%	25%	50%	75%	100%
4	Menujukan minat terhadap masalah orang dewasa	25%	12,5%	25%	50%	75%
5	Mampu mempertahankan pendapat nya	12,5%	12,5%	25%	62,5%	75%
	Persentase rata-rata	22,5%	25%	40%	67,5%	87,5%

Sumber data: Hasil penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Keseluruhan Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan motivasi belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, peserta didik terlihat senang mengikuti pembelajaran, peserta didik juga mulai aktif untuk bertanya terkait materi pembelajaran, dan semangat mengikuti pembelajaran karena siswa merasa pembelajaran sangat menarik dengan menggunakan powerpoint pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Saat proses pembelajaran dengan menggunakan powerpoint sebagai media pembelajaran didukung dengan gambar, peserta didik sangat senang dan bersemangat, peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena media yang ditampilkan berhasil menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya gambar yang ditampilkan pada slide, sangat menarik bagi peserta didik serta memicu peserta didik agar fokusnya terarah pada materi pembelajaran. Penggunaan font serta huruf yang

tepat dan maksimal membuat peserta didik mudah dalam melihat membaca serta memahami materi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan powerpoint sebagai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa, pendidik telah menerapkan media *powerpoint* dengan semaksimal mungkin dalam pembelajaran.

Pada pertemuan ke dua siklus II tidak lagi terdapat hambatan semua peserta didik sudah mulai terlibat aktif dalam pembelajaran, meskipun demikian pendidik tetap harus memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran agar semua peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan powerpoint terlihat berubahannya ke arah yang lebih baik dan keaktifan belajar siswa semakin meningkat, dengan menggunakan media powerpoint ini pendidik melihat adanya respon positif dari peserta didik karena dengan menggunakan media powerpoint dapat memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengingat materi pembelajaran. Membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, serta suasana pembelajaran terasa lebih menarik bagi siswa dan berkesan. Melihat hasil dari penelitian ini dirasa sudah memuaskan maka penelitian pendidik memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian karena indikator dalam penelitian ini sudah tercapai maka penelitian dihentikan pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah di laksanakan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, di mana pada setiap diklusnya di lakukan dua kali pertemuan di kelas, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah yaitu setiap hari jum'at. Siklus I di laksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 juli 2024 dan pertemuan ke dua 2 agustus 2024. Siklius II di laksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 9 agustus 2024 dan 16 agustus 2024.

Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu meliputi: 1) tahap perencanaan (planning), 2) tahap pelaksanaan (action), 3) tahap observasi (observation), 4) refleksi (reflection). Alokasi waktu 1 x 35 menit setiap kali pertemuan. Sebelum di laksanakan penelitian peneliti melakukan observasi pra penelitian untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi awal sebelum tindakan di peroleh persentase rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 22,5% hal ini menunjukan bahwa, motivasi peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budipekerti kelas V rendah.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dan BP di sebabkan karena dalam penyampaian materi pendidik belum menggunakan media pembelajaran secara optimal serta masih menggunakan metode yang dominan yaitu ceramah. Dalam penyampaian materi menggunakan metode ceramah ini pembelajaran akan terasa kurang menarik bagi peserta didik karena dominan dengan kata-kata serta peserta didik

menjadi bosan, sehingga peserta didik kurang aktif dan cenderung ramai dengan temannya. Tidak ada kemauan bertanya terhadap materi yang kurang di pahami. Proses pembelajaran yang demikian jika di biarkan maka akan berdampak terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI & BP. Maka dari itu di perlukan perbaikan agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Dalam hal ini maka di perlukan pemanfaatan powerpoint sebagai media pembelajaran. Di karenakan media ini mempunyai penyajian yang menarik seperti huruf, gambar, warna, ukuran teks, maupun animasi dan vidio. Selain itu powerpoint mampu menampilkan pesan secara visual yang akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Di SD 010 Siberobah ini telah tersedia sarana pendukung dalam penggunaan media powepoint, seperti laptor dan LCD proyektor.

1. Penggunaan Media Powerpoint pada Pembelajaran PAI & BP

Pada siklus I pertemuan pertama penggunaan media powerpoint yang di lakukan peneliti pada siklus I pertemuan pertama menunjukan bahwa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran awal siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran, selain itu siswa juga belum dapat melakukan tanya jawab dengan baik dengan guru dan siswa yang lain.

pada siklus I pertemuan ke dua terlihat bahwa, terlihat dari perkembangan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan masih meningkat siswa tidak menunjukan aktivitas samasekali pada pertemuan

pertama. Waktu pertemuan berikutnya di alami perubahan pada sesi tersebut, siswa bersedia menjawab meskipun jawabannya masih kurang tepat. Penggunaan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif terutama pada motivasi belajar siswa.

Dengan media powerpoint selama pembelajaran ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran pertama motivasi siswa mulai muncul, semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran juga mulai terlihat, dan semangat belajar siswa juga mulai terlihat. Namun masih terdapat beberapa kendala bagi beberapa siswa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami materi serta masih cenderung ramai.

Pada penelitian tindakan siklus II, penggunaan media powerpoint pada pembelajaran PAI & BP siklus II pertemuan pertama pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint terasa menyenangkan dan antusias dalam pembelajaran hal ini terlihat dari cara siswa mendengarkan materi yang di sampaikan dan siswa memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, siswa juga dapat memberikan jawaban dengan bahas yang mudah di pahami oleh siswa lain.

Hasil pengamatan motivasi belajar siklus II pertemuan ke dua terlihat bahwa, peserta didik sudah bisa mengkomunikasikan pada teman yang lain saat diskusi kelompok berlangsung. Selanjutnya dalam kerja kelompok peserta didik mampu melibatkan diri dan memberikan

ide serta ikut bekerja sama dalam memecahkan permasalahan. Siswa memiliki perhatian lebih baik terhadap materi pembelajaran, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih tekun dan ulet mengerjakan tugas dari guru. Sikap yang demikian membuat siswa lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran, dan lebih mudah memahami materi.

Pada siklus II pertemuan ke dua ini, tingkat motivasi belajar peserta didik sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan peserta didik sudah menunjukkan kefokusannya dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan media powerpoint dari siklus I sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta didik. Peningkatan motivasi peserta didik ini disebabkan oleh penggunaan media powerpoint yang didesain secara menarik dan berbeda pada setiap pertemuan, sehingga pembelajaran terasa lebih menarik.

Penggunaan media powerpoint pada siklus satu dengan materi membaca dan mengartikan surah al-lahab, metode yang digunakan pada setiap pertemuan (Diskusi, tanya jawab, kelompok, penugasan).

pertemuan pertama menunjukkan bahwa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran awal siswa masih kurang termotivasi dalam pembelajaran, selain itu siswa juga belum dapat melakukan tanya jawab dengan baik dengan guru dan siswa yang lain.

pada siklus I pertemuan ke dua terlihat bahwa, terlihat dari perkembangan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan masih meningkat siswa tidak menunjukkan aktivitas samasekali pada pertemuan pertama. Waktu pertemuan berikutnya di alami perubahan pada sesi tersebut, siswa bersedia menjawab meskipun jawabannya masih kurang tepat. Penggunaan media powerpoint dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak positif terutama pada motivasi belajar siswa.

Dengan media powerpoint selama pembelajaran ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Pada proses pembelajaran pertama motivasi siswa mulai muncul, semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran juga mulai terlihat, dan semangat belajar siswa juga mulai terlihat.

Siklus I pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 25% atau termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 40% atau termasuk kategori cukup.

siklus II pertemuan pertama pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint terasa menyenangkan dan antusias dalam pembelajaran hal ini terlihat dari cara siswa mendengarkan materi yang di sampaikan dan siswa memiliki kepercayaan diri untuk bertanya dan

menjawab pertanyaan, siswa juga dapat memberikan jawaban dengan bahas yang mudah di pahami oleh siswa lain.

Hasil pengamatan motivasi belajar siklus II pertemuan ke dua terlihat bahwa, peserta didik sudah bisa mengkomunikasikan pada teman yang lain saat diskusi kelompok berlangsung. Selanjutnya dalam kerja kelompok peserta didik mampu melibatkan diri dan memberikan ide serta ikut bekerja sama dalam memecahkan permasalahan. Siswa memiliki perhatian lebih baik terhadap materi pembelajaran, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan lebih tekun dan ulet mengerjakan tugas dari guru. Sikap yang demikian membuat siswa lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran, dan lebih mudah memahami materi.

Pada siklus II pertemuan ke dua ini, tingkat motivasi belajar peserta didik sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan peserta didik sudah menunjukkan kefokusannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Siklus II pertemuan pertama, persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI & BP sebesar 67,5% atau termasuk dalam kategori baik. Pada siklus I pertemuan ke dua, persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti meningkat sebesar 87,5% atau termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas menunjukkan bahwa, penggunaan media powerpoint efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, di kelas V SD 010 Siberobah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu, penggunaan media powerpoint pada pembelajaran PAI & Bp dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD 010 Siberobah.

Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengukuran motivasi belajar siswa meningkat dapat dilihat dari hasil belajar siswa baik dari prestasinya, siswa lebih berani bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan penggunaan media powerpoint siswa menjadi lebih aktif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan daya fokus siswa dalam belajar sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi peserta didik pada pembelajaran PAI dan BP terbukti dari peningkatan persentase setiap siklus. Hasil persentase rata-rata yang diperoleh pada observasi pra tindakan sebesar 22,5% atau termasuk dalam kategori rendah. Hasil persentase rata-rata pada siklus I pertemuan pertama sebesar 25% atau termasuk kategori rendah, pertemuan kedua siklus I sebesar 40% atau termasuk kategori cukup. Hasil persentase rata-rata pada siklus II pertemuan pertama sebesar 67,5% atau termasuk kategori baik, pertemuan ke dua siklus II sebesar 87,5% atau termasuk kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik:

Dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya pendidik memanfaatkan salah satu media sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik akan tertarik serta aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang bisa di manfaatkan adalah media *powerpoint* yang dapat menampilkan gambar, animasi, vidio sebagai bahan pendukung materi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan serata peserta didik menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran.

Pendidik hendaknya mengkolaborasikan media pembelajaran dengan metode dan strategi belajar agar pembelajaran tidak monoton dan tidak mengalami kejenuhan dalam pembelajaran PAI & BP.

b. Bagi peserta didik

Di harapkan dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PAI & BP.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Asrori, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Enterprise dan Jumbilee. 2015. *Powerpoint untuk seminar dan presentasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- File dokumentasi SDN 010 Siberobah, 2024
- Kompri. 2018. *Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Erhans dan Yuda, Vehrawati. 2008. *Microsoft Power Point 2007*. Jakarta: Ercontara Rajawali.
- Gurniman. 2018. "Efektivitas Pembelajaran PAI Menggunakan Media Powerpoint Dengan Video Muhasabah Di Kelas SDIT Iqra 1 Kota Bengkulu" *Jurnal alBahtsu* Vol. 3, No. 2. 185-186.
- Haliza, N, dkk. 2022. "Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint yang Menjadi Penunjang dalam Bidang Pendidikan dan Perusahaan". *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* Vol. 2, No. 2. 2803-2811.
- Hasanah, Nurul. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Power Point sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gerbang" *Jurnal Pengembangan kepada Masyarakat (JPKM)* Vol.1, No. 2. 37-38.
- Juanda, Anda. 2016. *Penelitian Tindakan kelas: Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Kahar, Irsan. 2022. "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMAN 18 Luwu". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Vol. 1. 5-7.
- Khasana, U., & Widayati, T.L. 2023. "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Power point pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Muatan IPA Kelas IV SDN Tlogorejo". *Educatif Journal of Education Research* Vol. 5, No. 1. 128-136.
- Laksamana. 2010. *Panduan Cepat Kuasai Powepoint*. Yogyakarta: Baduose Media.

- Maknunah, D. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Khaira Ummah* Vol. 1, No, 1. 53-60.
- Nasrah, N., & Muafiah, A.M.A. 2020. "Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol. 3. 208.
- Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 296.
- Risky, N. M., & Alfiah, A. 2022. "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negri Corongan. Trihayu". *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol 8, No. 2. 1331-1338.
- Rohmah, N. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Indah. 2021. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris" *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 9, No. 1. 46.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Uno B. Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni,S., Rahmadani, E., & Mandasari. L. 2020. "Pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint". *Jurnal abdidas*, Vol. 1, No. 6. 597-602.
- Wawancara dengan Ibu Nitet N (di ruang pustaka SD 010 Siberobah, tanggal 30 maret 2024).
- Widi Harini, Asih. 2011. *Effective dan Powerful Presentation with Powerpoint 2010*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

LAMPIRAN

1. Jumlah Peserta didik

Tabel 1. Jumlah peserta didik SD 010 Siberobah

kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
I	3	2	5
II	4	8	12
III	4	5	9
IV	5	-	5
V	3	5	8
VI	6	1	7
Total	25	21	46

2. Observasi

Tabel 2. Lembar pedoman observasi Motivasi peserta Didik

Indikator	Aspek yang di amati	Deskripsi
Keinginan belajar	Pesertadidik aktif memperhatikan penjelasan pendidik selama kegiatan pembelajaran	
Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas	Peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas. Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas.	
Kedisiplinan untuk belajar	Peserta didik mengerjakan tugas tepat waktu. Peserta didik memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi	

	tentang pelajaran dengan teman maupun dengan pendidik.	
Menunjukkan minat terhadap masalah-masalah orang dewasa	Dalam mengerjakan tugas peserta didik mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari	
Dapat memperhatikan pendapat-pendapatnya	Peserta didik berani menyampaikan pendapatnya dalam forum diskusi kelas. Peserta didik mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan pendidik dan teman.	

3. Lembar wawancara dengan guru PAI & BP

Tabel 3. Kisi-kisi wawancara dengan guru PAI & BP

No	Pertanyaan	Jawabab
1	Pada proses pembelajaran media apa saja yang ibuk gunakan dalam pembelajaran PAI & BP ?	
2	Apakah sudah pernah memanfaatkan powerpoint sebagai media dalam proses pembelajaran PAI & BP ?	

3	Apa saja yang menjadi penghambat dalam penggunaan media powerpoint ?	
4	Seperti apa pengaruh media konvensional seperti papan tulis dan LKS terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI & BP ?	

4. keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI & BP kelas V SD 010 Siberobah dapat di lihat pada tabel berikut ini:

4. Keseluruhan hasil observasi motivasi belajar

No	Aspek yang diamati	Pra tindakan	Siklus I		Siklus II	
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Keinginan belajar	25%	37,5%	50%	75%	100%
2	Tekun dan ulet menghadapi tugas	25%	37,5%	50%	75%	87,5%
3	Kedisiplinan belajar	25%	25%	50%	75%	100%
4	Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	25%	12,5%	25%	50%	75%
5	Mampu mempertahankan pendapat nya	12,5%	12,5%	25%	62,5%	75%
	Persentase rata-rata	22,5%	25%	40%	67,5%	87,5%

Sumber data: hasil penelitian

5. hasil observasi penerapan media powerpoint pada pembelajaran PAI

Hari, tanggal : jum'at, 26 July 2024

Siklus/ pertemuan : I/ 1

Kelas/ semester : V/ ganjil

Pokok bahasan : Menjelaskan dan mengartikan surat A-lahab

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Kesederhanaan			
	1. Peserta didik dapat dengan mudah membaca kalimat yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .		✓	Ukuran teks yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> terlihat kecil. Peserta didik yang duduk di bangku belakang masih kesulitan membaca teks penjelasan pada media <i>powerpoint</i> .
	2. Peserta didik merasa senang dengan adanya bacground, seperti gambar, animasi serta warna huruf yang di tampilkan menggunakan media <i>powerpoint</i> .		✓	Peserta didik senang dengan tampilan huruf yang bervariasi, namun pendidik kurang menampilkan gambar maupun animasi dalam penyajian <i>powerpoint</i> .
	3. Peserta didik mudah dalam memahami kalimat yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .	✓		Kalimat yang di tampilkan sudah di rangkum oleh pendidik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di tampilkan.
	4. Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .		✓	Pendidik sudah menampilkan gambar-gambar pendukung namun masih kurang.
	5. Seluruh peserta didik dapat mendengar suara yang di sajikan di dalam media <i>powerpoint</i> .		✓	Suara animasi yang di tampilkan kurang terdengar oleh peserta didik.

	keterpaduan			
	1. Peserta didik mampu memahami setiap materi yang di sampaikan menggunakan media powerpoint.		✓	Ada beberapa peserta didik yang terlihat masih ramai sendiri ketika pembelajaran, sehingga belum memahami setiap materi yang di sampaikan
	2. Peserta didik mampu memahami secara keseluruhan materi yang di tampilkan pada setiap halaman powerpoint.		✓	Ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi yang di sampaikan melalui <i>powerpoint</i> sehingga pendidik menjelaskan secara berulang-ulang
	3. Peserta didik mampu memahami gambar ataupun video yang di tampilkan yang di tampilkan secara terpadu pada media <i>powerpoint</i> .	✓		Pendidik telah menampilkan gambar dan video dalam media <i>powerpoint</i>
	penekanan			
	1. Dengan penekanan warna, peserta didik peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang di sampaikan melalui media <i>powerpoint</i> .	✓		Penggunaan warna dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi yang di sampaikan

	2. Antusias peserta didik dalam bertanya dan menjawab setelah memperhatikan materi melalui powerpoint.		✓	Peserta didik masih terlihat malu untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait materi yang di tampilkan
	Keseimbangan			
	1. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media powerpoint.		✓	Dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mempelajari serta memahami materi yang di pelajari
	2. Peserta didik dapat memahami gambar yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .		✓	Pendidik menampilkan gambar-gambar pendukung materi yang di sampaikan sesuai dengan kondisi aslinya sehingga peserta didik mudah memahami gambar-gambar pada media <i>powerpoint</i> .

Hari, tanggal : jum'at, 2 Agustus 2024

Siklus/ pertemuan : I/ 2

Kelas/ semester : V/ ganjil

Pokok bahasan : Menjelaskan dan mengartikan surat Al-kafirun

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Kesederhanaan			
	1. Peserta didik dapat dengan mudah membaca kalimat yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓		Ukuran teks yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> sudah di sesuaikan. Peserta didik yang duduk di bangku belakang tidak kesulitan membaca teks penjelasan pada media <i>powerpoint</i> .
	2. Peserta didik merasa senang dengan adanya baground, seperti gambar, animasi serta warna huruf yang di tampilkan menggunakan media <i>powerpoint</i> .	✓		Peserta didik senang dengan tampilan huruf yang bervariasi, animasi pendukung materi pada media <i>powerpoint</i> membuat peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

	<p>3. Peserta didik mudah dalam memahami kalimat yang di tampilkan di <i>powerpoint</i>.</p>	✓	<p>Kalimat yang di tampilkan sudah di rangkum oleh pendidik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di tampilkan.</p>
	<p>4. Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang di tampilkan di <i>powerpoint</i>.</p>	✓	<p>Pendidik sudah menampilkan gambar-gambar pendukung serta animasi dan vidio.</p>
	<p>5. Seluruh peserta didik dapat mendengar suara yang di sajikan di dalam media <i>powerpoint</i>.</p>	✓	<p>Suara animasi yang di tampilkan kurang terdengar oleh peserta didik.</p>
	<p>keterpaduan 1. Peserta didik mampu memahami setiap materi yang di sampaikan menggunakan media <i>powerpoint</i>.</p>	✓	<p>Terlihat pada keaktifan bebera peserta didik saat pendidik meminta peserta didik menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan</p>

<p>2. Peserta didik mampu memahami secara keseluruhan materi yang di tampilkan pada setiap halaman powerpoint.</p>		✓	<p>Ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi yang di sampaikan melalui <i>powerpoint</i> sehingga pendidik menjelaskan secara berulang-ulang</p>
<p>3. Peserta didik mampu memahami gambar ataupun vidio yang di tampilkan yang di tampilkan secara terpadu pada media <i>powerpoint</i>.</p>		✓	<p>Pendidik telah menampilkan gambar dan vidio dalam media <i>powerpoint</i></p>
<p>penekanan</p>			
<p>1. Dengan penekanan warna, peserta didik peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang di sampaikan melalui media <i>powerpoint</i>.</p>		✓	<p>Penggunaan warna dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi yang di sampaikan</p>

	2. Antusias peserta didik dalam bertanya dan menjawab setelah memperhatikan materi melalui powerpoint.	✓	Terlihat beberapa peserta didik sudah mampu untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang pendidik berikan namun masih sebagian kecil saja
	Keseimbangan		
	1. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media powerpoint.	✓	Dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mempelajari serta memahami materi yang di pelajari
	2. Peserta didik dapat memahami gambar yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓	Pendidik menampilkan gambar-gambar pendukung materi yang di sampaikan sesuai dengan kondisi aslinya sehingga peserta didik mudah memahami gambar-gambar pada media <i>powerpoint</i> .

Hari, tanggal : jum'at, 9 Agustus 2024

Siklus/ pertemuan : II/ 1

Kelas/ semester : V/ ganjil

Pokok bahasan : Menjelaskan kandungan pokok surat Al-kafirun

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Kesederhanaan			
	1. Peserta didik dapat dengan mudah membaca kalimat yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓		Ukuran teks yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> sudah di sesuaikan. Peserta didik yang duduk di bangku belakang tidak kesulitan membaca teks penjelasan pada media <i>powerpoint</i> .
	2. Peserta didik merasa senang dengan adanya baground, seperti gambar, animasi serta warna huruf yang di tampilkan menggunakan media <i>powerpoint</i> .	✓		Peserta didik senang dengan tampilan huruf yang bervariasi, animasi pendukung materi pada media <i>powerpoint</i> membuat peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
	3. Peserta didik mudah dalam memahami kalimat yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .	✓		Kalimat yang di tampilkan sudah di rangkum oleh pendidik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di tampilkan.
	4. Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .	✓		Pendidik sudah menampilkan gambar-gambar pendukung serta animasi dan vidio.

	5. Seluruh peserta didik dapat mendengar suara yang di sajikan di dalam media <i>powerpoint</i> .		✓	Suara animasi yang di tampilkan kurang terdengar oleh peserta didik.
	keterpaduan			
	1. Peserta didik mampu memahami setiap materi yang di sampaikan menggunakan media <i>powerpoint</i> .		✓	Terlihat pada keaktifan beberapa peserta didik saat pendidik meminta peserta didik menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan.
	2. Peserta didik mampu memahami secara keseluruhan materi yang di tampilkan pada setiap halaman <i>powerpoint</i> .		✓	Peserta didik sudah mampu memahami dengan baik setiap materi yang pendidik sampaikan menggunakan media <i>powerpoint</i> .
	3. Peserta didik mampu memahami gambar ataupun video yang di tampilkan yang di tampilkan secara terpadu pada media <i>powerpoint</i> .		✓	Pendidik telah menampilkan gambar dan video dalam media <i>powerpoint</i>

penekanan			
1. Dengan penekanan warna, peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang di sampaikan melalui media <i>powerpoint</i> .	✓		Penggunaan warna dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi yang di sampaikan
2. Antusias peserta didik dalam bertanya dan menjawab setelah memperhatikan materi melalui <i>powerpoint</i> .	✓		Terlihat beberapa peserta didik sudah mampu untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang pendidik berikan.
Keseimbangan			
1. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i> .	✓		Dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mempelajari serta memahami materi yang di pelajari
2. Peserta didik dapat memahami gambar yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓		Pendidik menampilkan gambar-gambar pendukung materi yang di sampaikan sesuai dengan kondisi aslinya sehingga peserta didik mudah memahami gambar-gambar pada media <i>powerpoint</i> .

Hari, tanggal : jum'at, 16 Agustus 2024

Siklus/ pertemuan : II/ 2

Kelas/ semester : V/ ganjil

Pokok bahasan : Menjelaskan kitab suci allah dan rasul

No	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
A	Kesederhanaan			
	1. Peserta didik dapat dengan mudah membaca kalimat yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓		Ukuran teks yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> sudah di sesuaikan. Peserta didik yang duduk di bangku belakang tidak kesulitan membaca teks penjelasan pada media <i>powerpoint</i> .
	2. Peserta didik merasa senang dengan adanya baground, seperti gambar, animasi serta warna huruf yang di tampilkan menggunakan media <i>powerpoint</i> .	✓		Peserta didik senang dengan tampilan huruf yang bervariasi, animasi pendukung materi pada media <i>powerpoint</i> membuat peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
	3. Peserta didik mudah dalam memahami kalimat yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .	✓		Kalimat yang di tampilkan sudah di rangkum oleh pendidik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di tampilkan.
	4. Peserta didik tertarik dengan gambar-gambar yang di tampilkan di <i>powerpoint</i> .	✓		Pendidik sudah menampilkan gambar-gambar pendukung serta animasi dan vidio.

	5. Seluruh peserta didik dapat mendengar suara yang di sajikan di dalam media <i>powerpoint</i> .		✓	Suara animasi yang di tampilkan kurang terdengar oleh peserta didik yang duduk di bangku belakang.
	keterpaduan			
	1. Peserta didik mampu memahami setiap materi yang di sampaikan menggunakan media <i>powerpoint</i> .		✓	Terlihat pada keaktifan peserta didik saat pendidik meminta peserta didik menjelaskan kembali materi yang sudah di sampaikan
	2. Peserta didik mampu memahami secara keseluruhan materi yang di tampilkan pada setiap halaman <i>powerpoint</i> .		✓	Peserta didik sudah mampu memahami dengan baik keseluruhan materi yang di sampaikan menggunakan media <i>powerpoint</i> .
	3. Peserta didik mampu memahami gambar ataupun video yang di tampilkan yang di tampilkan secara terpadu pada media <i>powerpoint</i> .		✓	Pendidik telah menampilkan gambar dan video dalam media <i>powerpoint</i> dan peserta didik mampu memahami dengan baik
	penekanan			

	1. Dengan penekanan warna, peserta didik peserta didik dapat dengan mudah mengingat materi yang di sampaikan melalui media <i>powerpoint</i> .	✓	Penggunaan warna dapat membantu peserta didik dalam mengingat materi yang di sampaikan
	2. Antusias peserta didik dalam bertanya dan menjawab setelah memperhatikan materi melalui <i>powerpoint</i> .	✓	Terlihat peserta didik sudah mampu untuk bertanya serta menjawab pertanyaan yang pendidik berikan.
	Keseimbangan		
	1. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i> .	✓	Dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mempelajari serta memahami materi yang di pelajari.
	2. Peserta didik dapat memahami gambar yang di tampilkan pada media <i>powerpoint</i> .	✓	Pendidik menampilkan gambar-gambar pendukung materi yang di sampaikan sesuai dengan kondisi aslinya sehingga peserta didik mudah memahamigambar-gambar pada media <i>powerpoint</i> .

5. Instrumen lembar observasi motivasi belajar siswa

No	Inisial Siswa	Aspek yang di amati	Ya	Tidak
1	Al,Rk,Gl,Rk,Dk,Ss,Am,Tr	Keinginan belajar siswa	✓	
		Tekun dan ulet menghadapi tugas	✓	
		Krdisiplinan belajar	✓	
		Menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa	✓	
		Mampu mempertahankan pendapat	✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN 010 Siberobah****Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti****Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil****Materi Pokok : Membaca dan mengartikan surah al-lahab****Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (1 JP)****A. Standar Kompetensi**

- Mengartikan al-qur'an surat pendek

B. Kompetensi Dasar

- Membaca Surat Al-lahab Dan Al-kafirun
- Mengartikan Surat Al-lahab dan Al-kafirun

C. Indikator

1. Menjelaskan surat Al-lahab
2. Menjelaskan kandungan surat Al-lahab
3. Menjelaskan sebab turunnya surat Al-lahab

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat memahami pengertian surat Al-lahab
2. Peserta didik dapat mengetahui isi kandungan surat Al-lahab
3. Pesertadidik mengetahui sebab turunnya surat Al-lahab

E. Metode Pembelajaran

- TanyaJawab
- Inquiry learning
- Diskusi

F. Media Pembelajaran**Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar**

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian,
LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V dan sumber lainya yang relevan

G. Sumber Belajar

- Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kelas V SD
- Al Qur'an dan Terjemah
- Sumber yang lainya yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. 1.Pendahuluan (5 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- b. Memulai pembelajaran
- c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- d. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

2. Kegiatan Inti 20 menit

a. Mengamati

- Mengamati ayat al Qur'an surat al-lahab
- Mengamati ayat Al Qur'an surah al-kafirun

b. Menanya

- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap membaca dan mengartikan surat al-lahab

c. Eksperimen/Explore

Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi ayat dan kandungan surat al-lahab

d. Komunikasi.

- a) Menyampaikan hasil diskusi tentang penting nya mengetahui surat al-lahab

- b) Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingnya mengetahui isi kandungan surat al-lahab
- c) Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)
- d) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru

e. Penutup (10 menit)

- a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.
- b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada per-temuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui
Kepala SDN 010 Siberobah

26, juli, 2024
Guru Mata Pelajaran,

Plt.Akmal Dahni,S.Pd
NIP . 1965101219866091001

Nur Hanisya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 010 Siberobah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil
Materi Pokok : kitab suci Allah dan Rasul
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (1 JP)

A. Standar Kompetensi

- Siswa mampu memahami dan mengenal kitab-kitab Allah

B. Kompetensi Dasar

- Siswa dapat menyebutkan kitab-kitab Allah SWT
- Siswa dapat menyebutkan nabi/rasul yang menerima kitab

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah
2. Menjelaskan hikmah turunkitab-kitab Allah
3. Menyebutkan nabi dan rasul yang menerima kitab Allah
4. Menjelaskan arti dari kitab-kitab Allah
5. Menyebutkan macam-macam kitab Allah SWT

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah
2. Menjelaskan hikmah turunkitab-kitab Allah
3. Menyebutkan nabi dan rasul yang menerima kitab Allah
4. Menjelaskan arti dari kitab-kitab Allah
5. Menyebutkan macam-macam kitab Allah SWT

E. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab
- Think, pair, share/jigsaw
- Diskusi

F. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus

Sumber Belajar : Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V dan sumber lainya yang relevan

G. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kelas V SD

- Al Qur'an dan Terjemah
- Sumber yang lainya yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. 1.Pendahuluan (5 menit)

- a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- b. Memulai pembelajaran
- c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- d. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

2. Kegiatan Inti 20 menit

a. Mengamati

- Mengamati terkait kitab allah dan rasul
- Mengamati kitab-kitab allah

b. Menanya

- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap kitab allah dan rasul

c. Eksperimen/Explore

Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan mengenai kitab-kitab Allah dan Rasul

d. Komunikasi.

- a) Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingnya mengetahui kitab-kitab Allah
- b) Menyampaikan hasil diskusi tentang pentingnya mengetahui kitab Allah dan Rasul yang menerima.
- c) Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)
- d) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru

e. Penutup (10 menit)

- a. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.
- b. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
- c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
- d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui
Kepala SDN 010 Siberobah

26, juli, 2024
Guru Mata Pelajaran,

Plt.Akmal Dahni,S.Pd
NIP . 196510121986091001

Nur Hanisa

4. Dokumentasi



Gambar 1. Pelaksanaan tindakan menggunakan media powerpoint







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Keresek, pada tanggal 15 Agustus 2002. Putri pertama dari Bapak Ramadan dengan Ibu Pita Misra. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 010 Siberobah yang tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di Mts Pondok Pesantren Nurul Islam dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di MA Pondok Pesantren Nurul Islam dan tamat pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian yang pada akhirnya tertulis dalam skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Power Point dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V di SDN 010 Siberobah.”